

**KEYNOTE SPEECH
KEPALA BADAN GEOLOGI**

**KOLOKIUUM HASIL KEGIATAN PUSAT AIR TANAH DAN GEOLOGI TATA
LINGKUNGAN TAHUN ANGGARAN 2022**

“MAKING THE EARTH MORE SUSTAINABLE AND RESILIENCE”

Swiss-Belboutique Hotel Yogyakarta, 22-23 Juni 2023

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua,
Shallom,
Om swastiastu,
Namo buddhaya,
Salam kebajikan.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas rahmat dan hidayahNya, pada hari ini, kita dalam keadaan sehat wal-afiat, bersama-sama dapat hadir pada acara kolokium Hasil Kegiatan Pusat Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan.

Apresiasi

Pada kesempatan pertama ini saya ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada jajaran Pusat Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan atas dedikasi dan capaian kinerja sepanjang tahun 2022 sehingga dapat mempresentasikan kepada para stakeholder kita pada acara kolokium ini.

Apresiasi setinggi-tingginya juga saya sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan sektor kegeologian yang telah menjadi mitra kerja kami selama ini, dan terima kasih atas kehadiran para tamu undangan dan peserta kolokium, baik dari Kementerian/Lembaga maupun Pemerintah Daerah, serta para hadirin sekalian yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Semoga kehadiran bapak/ibu dan saudara/saudari sekalian bisa memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan prestasi dan kontribusi Badan Geologi melalui kegiatan-kegiatan di Pusat Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan.

Making The Earth More Sustainable and Resilience

Bapak, Ibu dan hadirin yang berbahagia,

Saat ini negara-negara di dunia sedang dihadapkan pada isu mendesak yaitu Perubahan iklim. Perubahan iklim menjadi ancaman serius bagi keamanan manusia. Berbagai dampak dari perubahan iklim mempengaruhi seluruh lapisan masyarakat di berbagai belahan dunia, Isu perubahan iklim yang mengemuka adalah meningkatnya suhu bumi akibat peningkatan Gas Rumah Kaca (GRK). Perubahan iklim disebabkan baik secara langsung atau tidak langsung oleh aktivitas manusia dikarenakan pertumbuhan dan aktivitas manusia yang semakin padat, arus industrialisasi pembangunan yang tidak bisa dihindarkan.

Badan Geologi mengambil bagian dalam isu terkait perubahan iklim tersebut sebagaimana diformulasikan dalam 4 pilar pembangunan bidang geologi (*geo-hazards, geo-resources, geo-environment dan geo-services*). Pilar pembangunan *geo-hazards* terkait kebencanaan, *geo-resources* adalah kegiatan untuk mencari dan mendapatkan sumber daya alam baik mineral, batubara maupun panas bumi. Selanjutnya *geo-environment* terkait konservasi atau perlindungan geologi meliputi perlindungan bentang alam karst dan cagar alam geologi, konservasi dan pendayagunaan air tanah, informasi geologi teknik serta layanan *geo-services*, berupa kegiatan penyediaan data dasar kegeologian, pengembangan layanan laboratorium, perpustakaan, kerjasama, layanan PNPB dan penerbitan jurnal ilmiah.

Hadirin yang berbahagia,

Badan Geologi melalui Pusat Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan berusaha menjawab isu saat ini dengan mengambil tema kolokium: "*Making the Earth More Sustainable dan Resilience*" Kiranya tema ini dapat memberikan data dan informasi baru yang diperlukan dalam menata lingkungan/wilayah yang lebih baik dan lestari serta memberikan rujukan untuk arahan kebijakan nasional.

Pengelolaan sumberdaya alam yang terkait langsung pada kesejahteraan masyarakat seperti potensi dan konservasi air tanah, daya dukung lahan dan perlindungan kawasan merupakan hal-hal pokok aspek kegeologian yang menjadi fokus utama kinerja Pusat Air tanah dan Geologi Lingkungan (PATGTL).

Bapak/Ibu dan hadirin yang saya banggakan,

Pada Tahun Anggaran 2022 PATGTL telah melaksanakan 54 kegiatan penyelidikan kegeologian di seluruh Indonesia baik dibidang air tanah, geologi teknik dan geologi lingkungan yang beberapa diantaranya akan disajikan dalam forum yang berbahagia ini.

Kegiatan penyelidikan air tanah untuk Konservasi air tanah merupakan semangat pengelolaan sumber daya air tanah di Indonesia. Pengetahuan detail zona batas kawasan imbuhan dan lepasan air tanah penting sebagai bagian dalam pengambilan keputusan pemanfaatan sumber daya air tanah. Pendekatan ilmiah secara konsisten akan meminimalkan kerusakan lingkungan yang berimbas pada kesejahteraan masyarakat tepat terjaga. Badan Geologi akan selalu hadir karena Indonesia memiliki daerah pertumbuhan baru yang terus memerlukan pengaturan air tanah yang komprehensif.

Bapak/Ibu dan hadirin yang saya banggakan.

Evaluasi kawasan melalui prosedur geologi tata lingkungan seperti Kawasan Cagar Alam Geologi (KCAG) dan Kawasan Bentang Alam Karst (KBAK) akan selalu penting dalam rangka menata kawasan sesuai dengan peruntukannya karena kawasan dinilai dari aspek sumberdaya serta aspek kendala yang ada. Data-data geologi terpadu menghasilkan penilaian yang holistik untuk menentukan ke khalayak pemanfaat terkait kesesuaian suatu kawasan tertentu yang menjadi dasar penataan ruang.

Jakarta dan sekitarnya sebagai kota megapolitan terbesar di dunia akan tetap menjadi fokus kegiatan Badan geologi, khususnya aspek yang menyangkut pada mempertahankan daya dukung lahan akibat pembangunan yang pesat. Keberhasilan melakukan pemantauan dan penanggulangan dampak pengambilan air tanah akan tetap dilakukan dan menjadi *role model* bagi kota-kota metropolitan lain di Indonesia.

Bapak/Ibu dan hadirin yang saya banggakan.

Wilayah Pantai Utara Jawa merupakan daerah yang berkembang pesat, walaupun demikian terdapat kerentanan penurunan tanah (*subsidence*) yang harus terus

diwaspadai. Pemantauan penurunan tanah adalah kunci dalam melakukan mitigasi bencana penurunan tanah. Penguatan informasi aspek sifat fisik keteknikan batuan terus dilakukan dengan pemetaan yang lebih rinci akan sangat mengurangi risiko dampak bahaya jiwa dan infrastruktur akibat bencana seperti likuefaksi sehingga informasi tersebut sangat menunjang pada kegiatan proyek-proyek infrastruktur yang sedang gencar dilakukan di negara kita saat ini.

Launching Atlas Geologi Tata Lingkungan untuk Pengembangan Kawasan Permukiman

Bapak/Ibu dan hadirin yang saya banggakan pada kesempatan bahagia ini kami dengan bangga dapat meresmikan penerbitan Atlas Geologi Tata Lingkungan untuk Pengembangan Kawasan Permukiman edisi pertama Pulau Jawa, Bali dan Kalimantan. Atlas ini merupakan salah satu upaya memberikan gambaran secara komprehensif tentang karakteristik fisik suatu wilayah dalam aspek geologi tata lingkungan. Tema Kawasan Permukiman dalam atlas ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan ketersediaan informasi lahan yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi manusia pada berbagai kondisi lingkungan geologi sehingga produktivitas dan keberlanjutan manusia dalam berkehidupan terwujud. Produk atlas ini dibuat dalam skala regional sehingga dapat menjadi panduan dalam menyusun informasi geologi tata lingkungan untuk menunjang penataan Ruang.

Demikian sekilas prioritas dan tugas mulia yang diemban jajaran Pusat Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan dalam mewarnai perjalanan bangsa ini.

Dengan mengucapkan bismillahirrahmanirrahim, seraya memanjatkan doa kepada Allah SWT semoga kolokium ini berjalan dengan baik, pada hari ini 22 Juni 2023, kolokium hasil kegiatan Pusat Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan saya nyatakan dibuka.

Sekian dan terima Kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepala Badan Geologi

Dr. Ir. Sugeng Mujiyanto, M.Sc., M.Env.Eng.Sc.